RINGKASAN

Perancangan Desain UI/UX Sertifikat Medis Penyebab Kematian (SMPK) pada Rekam Medis Elektronik di RSUP Dr. Kariadi Semarang, Nahdah Aulia Rakhman, NIM G41231111, Tahun 2026, D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Rossalina Adi Wijayanti, S.KM., M.Kes (Dosen Pembimbing), Adi Prasetyo, S.Tr., RMIK (*Clinical Instructor*)

Rekam medis merupakan dokumen penting yang memuat informasi medis pasien, salah satunya mengenai penyebab kematian. Namun, berdasarkan hasil identifikasi terhadap formulir surat keterangan kematian dan formulir sebab kematian di RSUP Dr. Kariadi Semarang, masih ditemukan beberapa kendala dalam proses pengisian dan pemenuhan elemen data. Kedua formulir tersebut memiliki alur pengisian dengan menu yang terpisah. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap formulir eksisting agar proses pencatatan dan pelaporan penyebab kematian dapat memenuhi kebutuhan elemen data sesuai dengan standar SMPK SATUSEHAT. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya perancangan antarmuka Sertifikat Medis Penyebab Kematian (SMPK) yang lebih terintegrasi, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan dokumentasi rekam medis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dua orang petugas Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK), diperoleh informasi bahwa surat keterangan kematian lebih sering diisi oleh dokter karena dokumen tersebut diperlukan oleh keluarga pasien untuk mengurus berbagai keperluan administratif. Sementara itu, menurut petugas PMIK, formulir sebab kematian masih sering tidak dilengkapi. Berdasarkan keterangan petugas PMIK, salah satu faktor yang diduga melatarbelakangi kondisi tersebut adalah adanya anggapan dari dokter bahwa surat keterangan kematian dan formulir sebab kematian memiliki isi yang sama. Informasi mengenai anggapan tersebut merupakan keterangan tidak langsung dari petugas PMIK, bukan hasil wawancara secara langsung dengan dokter. Selain itu, formulir yang tersedia belum sepenuhnya memuat elemen data sesuai kebutuhan

SMPK SATUSEHAT, seperti interval waktu setiap kondisi atau penyakit, informasi kelahiran pada kasus perinatal, serta informasi tambahan yang relevan pada kasus maternal dan cedera. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kelengkapan dokumentasi kematian perlu ditingkatkan melalui perbaikan alur pengisian dan struktur formulir.

Permasalahan tersebut menjadi dasar dilakukannya perancangan desain *User Interface* (UI) *dan User Experience* (UX) Sertifikat Medis Penyebab Kematian (SMPK) pada RME menggunakan metode *User-Centered Design* (UCD). Metode ini menempatkan kebutuhan pengguna dan konteks penggunaan sebagai dasar perancangan sistem. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi konteks penggunaan (*specify the context of use*), penentuan kebutuhan pengguna dan organisasi (*specify user and organizational requirements*), perancangan solusi desain (*produce design solutions*), serta evaluasi rancangan (*evaluate design against requirements*). Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi, wawancara dengan petugas rekam medis, kajian literatur dan standar SMPK SATUSEHAT sebagai acuan penyusunan struktur formulir.

Hasil perancangan berupa prototipe UI/UX Sertifikat Medis Penyebab Kematian (SMPK) menggunakan aplikasi Figma yang mencakup penampilan dan pencarian data pasien, integrasi identitas pasien dengan RME, pengisian keterangan kematian, serta pencatatan sebab kematian sesuai kategori beserta informasi medis pendukung yang relevan. Rancangan prototipe juga dilengkapi dengan simulasi interaksi fitur penyimpanan, validasi kelengkapan data, pengeditan data, dan pencetakan surat keterangan kematian yang divisualisasikan melalui aplikasi Figma. Fitur-fitur tersebut masih berupa rancangan antarmuka dan simulasi alur interaksi pada prototipe, sehingga belum diimplementasikan sebagai fungsi sistem rekam medis elektronik dan belum melalui pengujian secara operasional. Evaluasi bersama petugas rekam medis menghasilkan masukan berupa penyempurnaan komponen informasi kematian, serta penghilangan tombol hapus untuk menjaga keutuhan dokumentasi. Rancangan tersebut diharapkan dapat menyederhanakan

proses pengisian dan mendukung peningkatan kelengkapan dokumentasi kematian di RSUP Dr. Kariadi.

Penerapan prinsip *User-Centered Design* (UCD) dalam perancangan UI/UX Sertifikat Medis Penyebab Kematian (SMPK) menghasilkan prototipe antarmuka yang disesuaikan dengan alur pengisian dan standar SMPK SATUSEHAT. Umpan balik yang diperoleh dari PMIK menjadi masukan dalam menilai kesesuaian rancangan dengan kebutuhan pengelolaan dan pemeriksaan kelengkapan data kematian. Namun, evaluasi yang dilakukan masih terbatas pada masukan dari petugas Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) dan belum melibatkan dokter sebagai pengguna utama yang bertanggung jawab dalam pengisian formulir. Keterbatasan ini menyebabkan kesesuaian kebutuhan, efisiensi alur kerja, dan tingkat kemudahan penggunaan (*usability*) *prototipe* dari perspektif dokter sebagai pengguna utama belum dapat dikonfirmasi secara langsung. Oleh karena itu, prototipe tersebut masih perlu dievaluasi lebih lanjut melalui pengujian yang melibatkan dokter dan PMIK serta implementasi secara langsung di lingkungan rumah sakit untuk memperoleh penilaian yang lebih komprehensif terhadap kesesuaian rancangan dengan kebutuhan pengguna.